

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang ada, “Perjanjian Jual Beli Jenitri sdengan Sistem Tebasan Di Desa Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen Perspektif Ekonomi Islam” maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian bersifat kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan- penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹ Metode kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, presepsi, motivasi, tindakan secara menyeluruh. Pemahaman dilakukan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang belum diketahui. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit

¹ Wiratna Sujarweni, (2019), *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress), hal. 21.

² Lexy J. Moleong, (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. Ke-29, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 6.

diketahui. Demikian pula metode kualitatif dapat memberi rincian kompleks metode kuantitatif.³ Tujuan penelitian kualitatif adalah memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan yang jelas tentang fenomena dalam bentuk serangkaian kata dan akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.⁴

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi lapangan, studi lapangan merupakan desain penelitian yang mengombinasikan antara pencarian *literatur* (*Literatur Study*), survei berdasarkan pengalaman dan/ atau studi kasus dimana penulis berusaha mengidentifikasi variabel-variabel penting dan hubungan antar variabel tersebut dalam suatu situasi permasalahan tertentu.⁵ Desain studi lapangan yang dimaksud dalam proposal ini adalah suatu cara yang digunakan untuk menggambarkan tentang mekanisme praktik jual beli jenitri secara *tebasan* di Desa Tirtomoyo dan praktik *tebasan* di Desa Tirtomoyo perspektif Ekonomi Islam.

³Anselm Strauss dan Juliet Corbin, (2009), *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 5.

⁴ Wiratna Sujarweni, (2019), *Metodologi Penelitian*, hal. 21-22.

⁵ Ananta Wikrama Tungga, Kamang Adi Kurniawan Saputro dan diota Prameswari Vijaya, (2014), *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), hal. 50.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menghubungi beberapa sumber pokok sebagai informan yang memberikan keterangan-keterangan mengenai data fakta terkait dengan perjanjian jual beli dengan sistem *Tebasan* di Desa Tirtomoyo. Mereka terdiri dari 9 orang petani/penjual jenitri dan 3 orang pembeli atau penebas jenitri.

Tabel 1.1
Daftar Narasumber

| No | Nama | Keterangan |
|----|-----------|-----------------|
| 1. | Sadir | Petani/penjual |
| 2. | Nuryadi | Petani/penjual |
| 3. | Kodir | Petani/penjual |
| 4. | Fatahudin | Petani/penjual |
| 5. | Sono | Petani/penjual |
| 6. | Parmo | Petani/penjual |
| 7. | Parlin | Penebas/pembeli |
| 8. | Sarije | Penebas/pembeli |
| 9. | Poniran | Penebas/pembeli |

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang berkeandalan tinggi.⁶ Data merupakan suatu keterangan dari obyek yang

⁶ Wiratna Sujarweni, (2019), *Metodologi Penelitian*....., hal. 30.

diteliti.⁷ pengumpulan data, penulis menggunakan metode pengumpulan data Wiratna Sujarweni dalam bukunya tentang *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data secara menyeluruh tentang suatu topik atau masalah penelitian.⁸ Melalui teknik wawancara, penulis berkomunikasi secara langsung maupun menggunakan media sosial seperti WhatsApp, telepon dan SMS. Penulis dalam melakukan penelitian menggunakan jenis wawancara terarah (*guided interview*). Wawancara terarah adalah penulis menanyakan kepada subjek yang diteliti berupa pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan pedoman yang sudah disiapkan sebelum wawancara dilakukan.⁹

2. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data yang diperlukan untuk menyajikan gambaran realistis dari suatu peristiwa atau kejadian, memberikan umpan balik pada pengukuran tersebut, dan membantu penulis menjawab pertanyaan mereka tentang perilaku manusia. Pengamatan menghasilkan kegiatan, kejadian, peristiwa, obyek, kondisi, atau suasana

⁷ Lexy J Moleong, (2007), *Metode Penelitian Kualitatif (Rev. ed)*, Cet. Ke-23, (Bandung: PT. Rosdakarya), hal. 6.

⁸ Wiratna Sujarweni, (2019), *Metodologi Penelitian.....*, hal. 30.

⁹ *Ibid.*,

tertentu.¹⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan letak geografis dan praktik jual beli Jenitri secara *tebasan* di Desa Tirtomoyo dan menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana penulis mengamati aktivitas informan.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan berbentuk dokumentasi, sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip, foto, hasil rapat, *cinderamata*, jurnal kegiatan dan sebagainya.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan obyek yang diperjualbelikan, mekanisme praktik *tebasan* dan pelengkap untuk menganalisis hasil penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengelompokkan, penyusunan, pemilahan, pengkodean atau pelabelan, dan pengklasifikasian data sehingga dapat ditemukan data tersebut sesuai dengan pengamatan atau masalah yang dijawab dengan tepat.¹² Berikut teknis analisis data yang penulis lakukan:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh disusun dalam bentuk laporan atau data rinci.

Berdasarkan data yang diperoleh, laporan disusun, diringkaskan, dirangkum,

¹⁰ *Ibid.*, hal. 32.

¹¹ *Ibid.*,

¹² *Ibid.*, hal. 33.

digarisbawahi dan di fokuskan pada poin- poin penting. Data yang telah di pilih dengan teliti berdasarkan konsep, topik, dan kategori tertentu tidak hanya memberikan pengamatan yang lebih tajam, tetapi juga memudahkan penulis untuk mengambil data selain data yang diperoleh sebelumnya jika diperlukan.¹³

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁴

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan penulis untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data yang lain.¹⁵ Dalam penelitian ini untuk menyajikan data penulis menggunakan teks yang bersifat naratif.

¹³ *Ibid.*, hal. 34.

¹⁴ Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-19, (Bandung: Alfabeta), hal. 247.

¹⁵ Wiratna Sujarweni, (2019), *Metodologi Penelitian*, hal. 34.

Data yang berhasil dihimpun akan dianalisis secara kualitatif dengan cara menggambarkan masalah secara jelas, mengumpulkan informasi para petani/penjual, pembeli jenitri serta pihak lain yang terkait dengan jual beli jenitri *tebasan*, kemudian membandingkan antara informan satu dengan informan yang lainnya mengenai kebenaran data.

3. Penyimpulan dan *Verifikasi*

Fungsi reduksi dan representasi data selanjutnya adalah fungsi kontrol. Pengurangan dan penyajian informasi secara sistematis adalah solusi sementara. Dalam kebanyakan kasus, kesimpulan awal yang ditarik pada awal proses tidak jelas, tetapi pada tahap selanjutnya kesimpulan tersebut lebih kuat dan lebih dapat dibenarkan.

Temuan awal harus divalidasi, dan metode validasi meliputi triangulasi sumber data dan metode diskusi.¹⁶ Penulis dalam tahap ini melakukan kesimpulan sementara dengan berkoordinasi dengan dosen pembimbing agar mendapatkan kesimpulan yang *valid*.

4. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir didasarkan pada kesimpulan sebelumnya yang telah diverifikasi. Kesimpulan akhir ini diharapkan dapat dibuat setelah pengumpulan data dinyatakan selesai.¹⁷ Penulis mengumpulkan materi yang berkaitan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi penelitian. Pada titik ini, penulis mulai terjun ke bidang tempat penelitian dilakukan.

¹⁶ *Ibid.*,

¹⁷ *Ibid.*, hal. 35.